

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Baroque merupakan karakteristik gaya seni dan arsitektur yang berasal dari Roma kemudian dikembangkan di Eropa pada abad ke 16. Periode *Baroque* menggambarkan detail, kemewahan, kegembiraan, dan keagungan. Jaman kemakmuran ini sangat mempengaruhi gaya artistik seperti patung, musik, lukisan, tarian, ukiran, dan fashion tentunya.

Berdasarkan pemaparan sejarah di atas, penulis memilih konsep yang diambil dari *Baroque* dengan judul *Lady Baroque*. Gaya berbusana dari *Lady Baroque* diharapkan dapat mewujudkan keinginan para wanita yang ingin tampil mewah, elegan, dan berkelas. Dalam koleksi kali ini, perancang ingin menonjolkan gaya *Baroque* versi modern yang elegan namun tetap terkesan mewah dan berkelas. Karakteristik *Lady Baroque* yang diambil dari konsep *Baroque* adalah warna ciri khas yaitu emas dan hitam, fashion pada era *Baroque* dan seni ukir gipsium pada era tersebut.

Perancang akan membuat koleksi *prom night* yang mengarah pada *ready to wear deluxe*. *Ready to wear deluxe* dipilih oleh perancang karena sesuai dengan gaya desain perancang dan diharapkan mampu menjadi daya saing pasar.

Koleksi *ready to wear deluxe* ini diharapkan diterima di pasaran khususnya para wanita di Indonesia yang senang tampil fashionable dengan gaya yang mewah dan berkelas. Target pasar adalah wanita yang berusia 20-31 tahun dengan target ekonomi kelas menengah dan menengah keatas. Target ekonomi kelas menengah dan menengah keatas dipilih karena harganya yang terjangkau.

I.2 Identifikasi masalah

1. Bagaimana mengolah bahan-bahan seperti beludru, tile, organdi dan bordir dalam satu kesatuan dan menjadi daya tarik tersendiri.
2. Bagaimana pemakaian teknik bordir yang sesuai dengan motif khas *Baroque*.
3. Bagaimana membuat desain busana *ready-to-wear deluxe* berdasarkan inspirasi era *Baroque* dengan tren 2013/2014 dengan karakter elegan yang mengobjekkan pada segmenting usia 20-31 tahun.

I.3 Batasan Perancangan

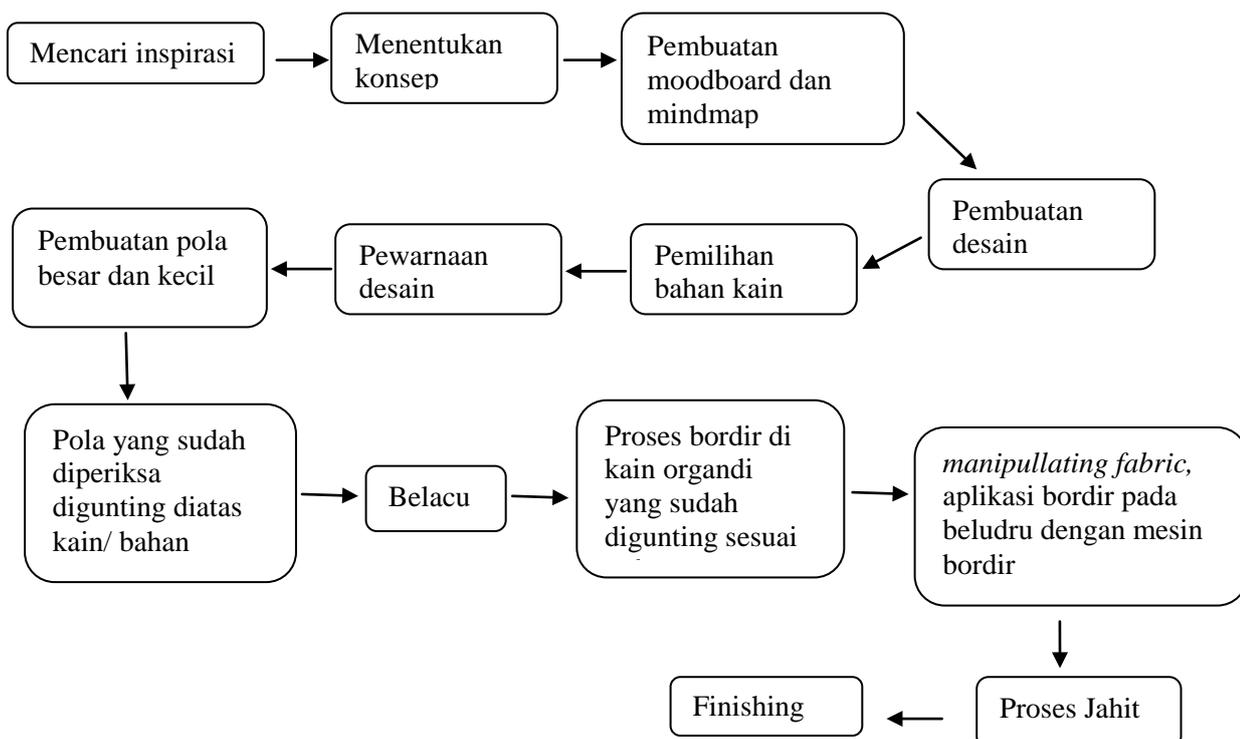
1. Material yang digunakan memakai bahan organdi, tile, dan beludru.
2. Teknik yang digunakan adalah bordir pada kain organdi.
3. Warna yang digunakan yaitu emas dan hitam.
4. Bentuk-bentuk busana diambil dari gaya era *Baroque* yaitu kerah *sweetheart*, manset terompet, *square*, dan unsur busana lainnya dengan bentuk bergelombang.
5. Target market adalah wanita usia 20-31 tahun berasal dari kalangan menengah ke atas.

I.4 Tujuan Perancangan

Penulis ingin menciptakan sebuah desain pakaian yang bertema *ready-to-wear deluxe*, terinspirasi dari era *Baroque*. Desain busana dan *manipulating fabric* yang dibuat diharapkan menjadi ciri khas dan unik karena perpaduan antara teknik bordir, aplikasi bahan brokat, dan payet. Busana ini cocok sesuai dengan target market wanita usia 20-31 tahun, dimana setelah memakai busana desain ini menampilkan karakter elegan mewah, dan berkelas.

I.5 Metode Perancangan

Terdapat beberapa tahapan dalam praktik perancangan busana, yaitu :



I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab I membahas tentang latar belakang perancangan, mulai dari mencari inspirasi dan tema sehingga dapat menjadi satu kesatuan konsep yang utuh. Rumusan masalah tentang permasalahan yang muncul secara umum serta batasan masalah yang lebih khusus dan merupakan hal yang harus dipecahkan agar koleksi sesuai dengan tujuan dan menjadi sempurna. Tujuan perencanaan dan harapan dari hasil akhir rancangan ini. Selain itu ada sistematika penulisan yaitu kesimpulan tiap bab agar jelas.

Bab II Kerangka Teori

Bab II menerangkan beberapa teori yang digunakan dalam proses pembuatan koleksi, teori fashion, teori desain, teori busana, teori pola dan jahit, dan teori tekstil.

Bab III Deskripsi Objek Studi Perancangan

Bab III membahas tentang objek akar yang dirancang. Membahas tentang unsur desain objek yaitu:

III.1 Sejarah era *Baroque* Eropa (umum) keadaan lingkungan.

III.2 Arsitek (ukiran).

III.3 Fashion (siluet busana).

III.4 Warna.

Bab IV Konsep Perancangan

Bab IV menjelaskan konsep perancangan yang terdiri dari perancangan umum, perancangan khusus, dan perancangan detail. Perancangan umum berisi tentang image board, narasi konsep, color chart, material dan juga koleksi desain.. Perancangan khusus berisi tentang setiap desain perancang dan setiap desain berisi tentang bahan,manipulating fabric juga polanya. Perancangan detail menjelaskan keunikan dari koleksi busana dan manipulating fabric yang perancang buat.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V membahas tentang keseluruhan kesimpulan dan saran dari semua rancangan desain. Saran juga sangat penting agar dapat memotivasi pembaca serta menjadikan pembelajaran bagi perancang agar lebih baik ke depannya.